

An aerial photograph of a paved road winding through a lush green palm oil plantation. A truck loaded with palm fruit is driving away from the viewer down the road. The trees are densely packed on both sides of the road, and the overall scene is bright and clear.

**SELAMAT BERGABUNG**

**PESERTA PELATIHAN VIRTUAL  
FASILITATOR DAN SEKOLAH LAPANG**

**SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN  
(RSPO & ISPO UNTUK PETANI SWADAYA**

Semoga dapat 'ilmu' yang jernih



**Adab Menuntut Ilmu**  
"Menjadi Gelas Kosong"

# NILAI DIRI

AIR  
MINUM

M A D U

PARFUM

COMBERAN



5.000

100 Rb-an

9 jt-an

0



**FOKUS**



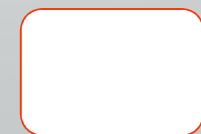
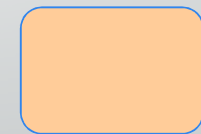
**MEMBANGUN  
KELEMBAGAAN  
PETANI**



By.Siswanto

# **PERMENTAN 67 TAHUN 2016**

## **PEDOMAN KELEMBAGAAN PETANI**



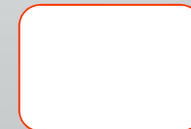
# **RUANG LINGKUP KELEMBAGAAN PETANI**

**KELOMPOK TANI**

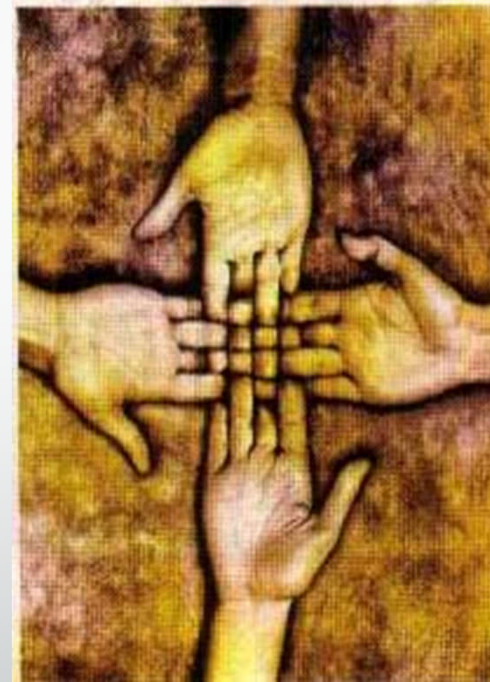
**GAPOKTAN**

**ASOSIASI**

**DEWAN KOMODITAS**



# FUNGSI DAN TUJUAN KELEMBAGAAN PETANI



## **KELOMPOK TANI**

**Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.**



**FUNGSI  
KELOMPOK**



- Kelas belajar ;
- wahana kerja sama;
- unit produksi ;

## **SYARAT POKTAN KUAT DAN MANDIRI**

1. Memiliki aturan/norma yang disepakati dan ditaati bersama;
2. Melaksanakan pertemuan secara berkala dan berkesinambungan (rapat anggota, rapat pengurus, dan rapat lainnya);
3. Menyusun rencana kerja dalam bentuk Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) berdasarkan kesepakatan dan dilakukan evaluasi secara partisipatif;
4. Memiliki pengadministrasian Kelembagaan Petani;
5. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama di sektor hulu sampai dengan hilir;

## Lanjutan

6. Memfasilitasi usaha tani secara komersial dan berorientasi pasar;
7. Sebagai sumber pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha Petani umumnya dan anggota khususnya;
8. Menumbuhkan jejaring kerjasama kemitraan antara Poktan dengan pihak lain;
9. Mengembangkan pemupukan modal usaha, baik iuran anggota maupun penyisihan hasil kegiatan usaha bersama;
10. Meningkatkan kelas kemampuan Poktan yang terdiri atas Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya, dan Kelas Utama, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **GAPOKTAN**

Kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.



## **TUJUAN GAPOKTAN**



- Meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha;
- Memotivasi pelaksanaan program kerja dan menjaga kebersamaan setiap kelompok di wilayahnya;
- Menjaga dan meningkatkan mutu (penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen);
- Memberikan kemudahan memperoleh sarana dan prasarana produksi, modal, informasi, teknologi, pemasaran, dan lain-lain.

## **FUNGSI GAPOKTAN**

- a. Unit Usaha Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi;
- b. Unit Usahatani/Produksi;
- c. Unit Usaha Pengolahan;
- d. Unit Usaha Pemasaran;
- e. Unit Usaha Keuangan Mikro

## **KARAKTERISTIK GAPOKTAN KUAT DAN BERFUNGSI**

- a. Adanya pertemuan / rapat anggota, rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan;
- b. Disusunnya rencana kerja gapoktan secara bersama dan dilaksanakannya oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan, serta dilakukan evaluasi setiap akhir pelaksanaan secara partisipasi;
- c. Memiliki aturan/norma tertulis yang disepakati dan ditaati bersama;
- d. Memiliki pencatatan administrasi dan keuangan yang rapi untuk setiap anggota;

## **ASOSIASI KOMODITAS PERTANIAN**

Kumpulan dari petani, Kelompok Tani, dan/atau Gabungan Kelompok Tani yang mengusahakan komoditas sejenis untuk memperjuangkan kepentingan petani.

## FUNGSI

1. Menampung dan menyalurkan aspirasi Petani;
2. Mengadvokasi dan mengawasi pelaksanaan kemitraan Usahatani;
3. Memberikan masukan kepada pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam perumusan kebijakan perlindungan dan pemberdayaan Petani;
4. Mempromosikan Komoditas Pertanian yang dihasilkan anggota, di dalam negeri dan di luar negeri;
5. Mendorong persaingan Usahatani yang adil;
6. Memfasilitasi anggota dalam mengakses sarana produksi dan teknologi;
7. Membantu menyelesaikan permasalahan dalam berusahatani.

## **DEWAN KOMODITAS PERTANIAN**

Lembaga yang beranggotakan Asosiasi Komoditas Pertanian untuk memperjuangkan kepentingan petani.

## **Dewan Komoditas Pertanian Nasional**

- 1. Tokoh masyarakat;**
- 2. Petani dan Pelaku Usaha;**
- 3. Asosiasi Komoditas Pertanian;**
- 4. Pakar; Akademisi; dan/atau**
- 5. Konsumen produk dan jasa agribisnis.**

## TUGAS

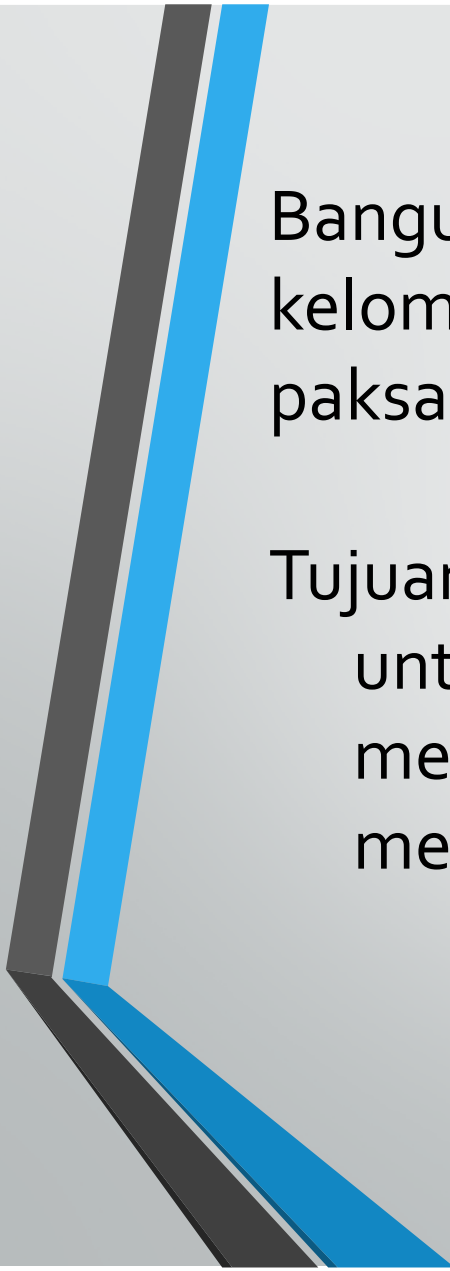
1. Menampung dan penyalurkan aspirasi Pelaku Utama dan Pelaku Usaha mengenai pengembangan agribisnis;
2. Memberikan masukan kepada Pemerintah dan/atau pemerintah daerah mengenai pengembangan agribisnis;
3. Memberikan data, informasi, dan masukan kepada Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Pelaku Utama dan Pelaku Usaha; dan
4. Membantu mediasi antar Asosiasi Komoditas Pertanian.

## **POTRET KELEMBAGAAN PETANI**

1. Kelompok tani pada umumnya dibentuk berdasarkan kepentingan teknis (ORIENTASI PROGRAM)
2. Partisipasi dan kekompakan anggota kelompok dalam kegiatan kelompok masih relatif rendah, (Tingkat Kehadiran)
3. Kegiatan produktif anggota kelompok bersifat individu
4. Pembentukan dan pengembangan kelembagaan tidak menggunakan (kemandirian lokal).
5. Pembentukan dan pengembangan kelembagaan berdasarkan konsep cetak biru (blue print approach) yang seragam.

## Langkah - langkah penumbuhan kelompok tani

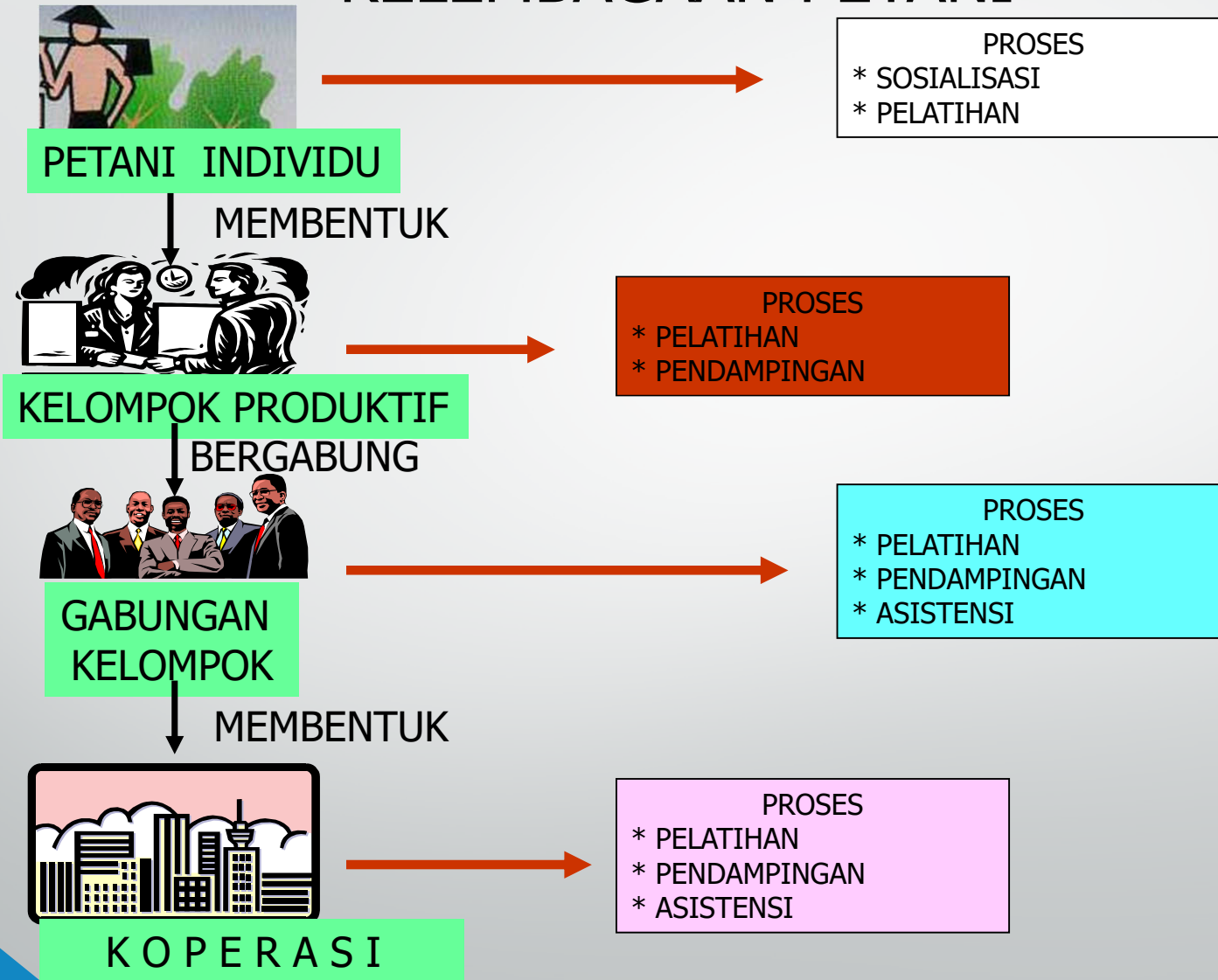
1. Identifikasi dan mengumpulkan data dan informasi
2. Mempelajari peta wilayah dan domisili petani serta sebaran usahatani.
3. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mengkonsultasikan rencana penumbuhan kelompok tani
4. Melakukan advokasi (saran dan pendapat) kepada para petani, khususnya tokoh-tokoh petani setempat serta informasi dan penjelasan tentang kelompok tani ;
5. Menyelenggarakan pertemuan dan musyawarah petani bersama-sama aparat desa, tokoh petani, dan lembaga desa yang ada.



Bangun kesadaran petani dalam kesadaran berkomunitas/ kelompok yang tumbuh atas dasar kebutuhan, bukan paksaan dan dorongan proyek proyek tertentu.

Tujuannya adalah  
untuk mengorganisasikan kekuatan para petani dalam memperjuangkan hak-haknya, memperoleh posisi tawar dan informasi pasar

# KELEMBAGAAN PETANI





# MEMBANGUN **KEBERSAMAAN** DIAWALI **SILATURAHIM**

**SILATURAHIM/  
PERSAHABATAN**

Bukan **AKU** tapi **KITA**

Bukan **MUSUH** tapi **TEMAN**

**KEBERSAMAAN**

**Fisik**

**Pola Pikir**

**KEKUATAN**

**KEPERCAYAAN**

**KERJASAMA  
USAHA**



**metoda**



**POD**

**PENDIDIKAN  
ORANG  
DEWASA**

**SPIRIT KEMITRAAN**

**PERTEMANAN**

**PARTISIPATIP**

**BERPERAN  
AKTIF**

Empat kriteria agar Kelembagaan petani itu kuat :

1. Kelembagaan harus tumbuh dari petani sendiri,
2. Pengurusnya berasal dari para petani dan dipilih secara berkala,
3. Memiliki kekuatan kelembagaan formal dan bersifat partisipatif.

# PENYUSUNAN HARAPAN

- 1. JELAS**
- 2. LOGIS**
- 3. ADA BATAS WAKTU**
- 4. DAPAT DIRASAKAN**
- 5. SESUAI DENGAN KEMAMPUAN**
- 6. BISA DILANJUTKAN ORANG LAIN**



# RENCANA TINDAK LANJUT

HARAPAN	HAMBATAN	KEBUTUHAN

KEBUTUHAN	WAKTU	KET

# RENCANA TINDAK LANJUT

HARAPAN	HAMBATAN	KEBUTUHAN
TERKUMPULNYA DATA ANGGOTA	ANGGOTA BANYAK DILUAR DESA	PERLUNYA PETUGAS PENGUMPUL DATA
TERBENTUKNYA KT	SULITNYA UNTUK KUMPUL	KOORDINASI DG PIHAK DESA/TOMAS, DLL MENENTUKAN JADWAL BERSAMA

KEBUTUHAN	WAKTU	KET
PERLUNYA PETUGAS PENGUMPUL DATA	MINGGU KE 3 OKTOBER	PERLUNYA SK/SURGAS
KOORDINASI DG PIHAK DESA/TOMAS, DLL MENENTUKAN JADWAL BERSAMA	MINGGU KE 3 OKTOBER MINGGU KE 4 OKTOBER	



SEKIAN  
DAN  
TERIMA KASIH